

DAFTAR PUSTAKA

- Azziz, R., Kintziger, K., Li, R., Laven, J., Morin-Papunen, L., Merkin, S. S., Teede, H., & Yildiz, B. O. (2019). Recommendations for epidemiologic and phenotypic research in polycystic ovary syndrome: an androgen excess and PCOS society resource. *Human Reproduction*, *34*(11), 2254–2265.
- Brutocao, C., Zaiem, F., Alsawas, M., Morrow, A. S., Murad, M. H., & Javed, A. (2018). Psychiatric disorders in women with polycystic ovary syndrome: a systematic review and meta-analysis. *Endocrine*, *62*, 318–325.
- Christ, J. P., & Cedars, M. I. (2023). Current guidelines for diagnosing PCOS. *Diagnostics*, *13*(6), 1113.
- Dewi, N. L. P. R. (2020). Pendekatan Terapi *Polycystic Ovary Syndrome (PCOS)*. *Cermin Dunia Kedokteran*, *47*(9), 703–705.
- Marlina, U., Maulitanti, S. D., Annisa, Y., & Masitha, D. (2023). Pengaruh Penerapan Diet Anti Inflamasi Pada Perubahan Manifestasi Klinis Dan Penanda Inflamasi Wanita Dengan *Polycystic Ovary Syndrome (PCOS)*. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, *4*(05), 475–488.
- Muharam, R., Danang, P. Y., Maidarti, M., Harzif, A. K., Pratama, G., Wiweko, B., & Hestiantoro, A. (2020). *Relationship Between Obstetric Complications in Women Undergoing IVF with PCOS: A Retrospective Cohort Study*.
- Mulyani, U., Sukarni, D., & Sari, E. P. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Infertilitas Primer Pada Pasangan Usia Subur Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Lembak Kab. Muara Enim Tahun 2021. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, *8*(8), 2698–2710.
- Ping, M. F., Putri, S. Z., Wulandari, M. R. S., Laksono, R. D., Pustikasari, A., Pramesemara, I. G. N., Nuryani, Y. A., Lestari, B. C., & Sastrini, Y. E. (2024). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Reproduksi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Pratiwi, L., KM, M., & Harjanti, A. I. (2024). *Mengenal Menstruasi dan Gangguannya*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Rasquin Leon, L. I., Anastasopoulou, C., & Mayrin, J. V. (2022). Polycystic ovarian disease. *StatPearls: Treasure Island, FL, USA*.
- Sari, D. A., Kurniawati, E. Y., & Ashari, M. A. (2023). Skrining dan Determinan Kejadian Sindrom Ovarium Polikistik (SOPK) Pada Remaja. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, *9*(2), 102–106.

- Witchel, S. F., Oberfield, S., & Rosenfield, R. L. (2019). Codifying PCOS and tracking long-term outcomes. *Nature Reviews Endocrinology*, 15(10), 577-578.
- Ajike, S. O., Ezinne, C. A., & Ofeoritse, A. T. (2020). Current Knowledge and Perceptions of Women about Polycystic Ovarian Syndrome in Nigeria. *International Journal of Science and Healthcare Research*, 5(3), 470. ISSN: 2455-7587.

LAMPIRAN
KUISIONER PENELITIAN

TINGKAT PENGETAHUAN *POLYCYSTIC OVARY SYNDROME (PCOS)*
DAN FAKTOR RESIKONYA PADA
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN ANGKATAN 2023

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama: _____
2. Jenis Kelamin:
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
3. Usia: _____ tahun
4. Sumber informasi tentang PCOS:
 - a. Buku teks
 - b. Jurnal ilmiah
 - c. Internet
 - d. Seminar atau workshop
 - e. Lainnya (sebutkan): _____

B. TINGKAT PENGETAHUAN

I. Definisi PCOS

1. Apakah yang dimaksud dengan *Polycystic Ovary Syndrome (PCOS)*?
 - a. Gangguan hormonal pada wanita yang menyebabkan siklus menstruasi tidak teratur dan peningkatan hormon androgen
 - b. Penyakit metabolik yang hanya memengaruhi pria
 - c. Penyakit yang memengaruhi fungsi jantung
 - d. Penyakit yang memengaruhi fungsi paru-paru
2. Apakah PCOS hanya memengaruhi wanita usia reproduksi?
 - a. Ya
 - b. Tidak

II. Gejala PCOS

3. Berikut ini adalah gejala PCOS, kecuali:
 - a. Menstruasi tidak teratur
 - b. Pertumbuhan rambut berlebih pada wajah dan tubuh

- c. Rambut rontok di kepala
- d. Sakit pada persendian

4. Wanita dengan PCOS sering mengalami:

- a. Gangguan tidur
- b. Jerawat dan kulit berminyak
- c. Kekurangan berat badan
- d. Masalah pendengaran

III. Faktor Risiko PCOS

5. Apa faktor risiko utama yang berkontribusi terhadap PCOS?

- a. Konsumsi alkohol
- b. Obesitas dan resistensi insulin
- c. Faktor lingkungan
- d. Aktivitas fisik yang tinggi

6. Apakah riwayat keluarga dengan PCOS meningkatkan risiko seorang wanita terkena PCOS?

- a. Ya
- b. Tidak

IV. Diagnosis dan Penatalaksanaan PCOS

7. Kriteria Rotterdam digunakan untuk mendiagnosis PCOS. Kriteria ini melibatkan tiga faktor utama berikut ini, kecuali:

- a. Oligo atau anovulasi
- b. Hiperandrogenisme
- c. Pembesaran jantung
- d. Adanya ovarium polikistik pada USG

8. Bagaimana cara utama untuk mengelola gejala PCOS?

- a. Penggunaan kontrasepsi oral dan metformin
- b. Operasi bedah langsung
- c. Meningkatkan asupan gula
- d. Menghindari aktivitas fisik

9. Apakah perubahan gaya hidup seperti penurunan berat badan dan peningkatan aktivitas fisik dapat membantu mengelola gejala PCOS?

- a. Ya
- b. Tidak

V. Komplikasi dan Dampak Jangka Panjang PCOS

10. Wanita dengan PCOS berisiko lebih tinggi mengalami:

- a. Diabetes tipe 2
- b. Penyakit Alzheimer
- c. Penyakit infeksi menular
- d. Kanker paru-paru

11. PCOS dapat menyebabkan kesulitan dalam hal:

- a. Penglihatan
- b. Kesuburan
- c. Fungsi pendengaran
- d. Penyembuhan luka

12. Apa tujuan utama perubahan gaya hidup dalam tata laksana PCOS ?

- a. Mengontrol kadar gula darah dan meningkatkan sensitivitas insulin
- b. Mengurangi hormon estrogen
- c. Meningkatkan jumlah androgen dalam tubuh
- d. Menurunkan risiko osteoporosis

13. Obat yang biasa digunakan dalam pengobatan PCOS untuk meningkatkan sensitivitas insulin adalah:

- a. Metformin
- b. Ibuprofen
- c. Antibiotik
- d. Aspirin